

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan menghafal siswa kelas VIII MTsNU Astanajapura yang menggunakan metode Ilham dalam proses menghafal dan dijadikan kelas eksperimen memperoleh nilai yang tinggi dengan rata-rata nilai kemampuan menghafal siswa adalah sebesar 56,00.
2. Kemampuan menghafal siswa kelas VIII MTsNU Astanajapura yang menggunakan metode konvensional dalam proses menghafal dan dijadikan kelas kontrol memperoleh nilai yang lebih rendah dibanding kelas eksperimen, dengan rata-rata nilai kemampuan menghafal siswa adalah sebesar 52,00.
3. Berdasarkan kemampuan yang telah dicapai oleh kelas eksperimen maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghafal siswa kelas VIII yang menggunakan metode Ilham lebih tinggi dibanding kemampuan menghafal siswa kelas VIII yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil angket di atas ataupun dengan hasil uji  $-t$ , yang mana memperoleh hasil harga  $t = 3,82$ ,  $db = 16$  dan  $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan teruji oleh data, sehingga dapat disimpulkan bahwa “kemampuan menghafal kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kemampuan menghafal kelas kontrol.

## B. Saran

Melihat hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih berkreasi lagi dalam proses menghafal, khususnya dalam metode yang digunakan sehingga bisa mengurangi kejenuhan menghafal.
2. Siswa diharapkan menumbuhkan semangat, ketekunan dan kemandirian dalam menghafal sehingga hasil yang didapatkan dari proses menghafal dapat berjalan lebih maksimal.
3. Penelitian ini masih terbatas pada metode Ilham saja, untuk itu dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan terbaik lainnya dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal yang lebih baik.

